

**ASTA DEWATA  
DALAM SULAM PUNCH NEEDLE**



**PENCIPTAAN**

**Rizka Sulistyaningsih**

**NIM 1611936022**

**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI S-1 KRIYA  
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

**2020**

**ASTA DEWATA  
DALAM SULAM PUNCH NEEDLE**



**PENCIPTAAN**

**Rizka Sulistyaningsih**

**NIM 1611936022**

**Tugas Akhir ini Diajukan kepada Fakultas Seni Rupa**

**Institut Seni Indonesia Yogyakarta**

**Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh**

**Gelar Sarjana S-1 dalam Bidang Kriya**

**2020**

Tugas Akhir Kriya berjudul:

ASTA DEWATA DALAM SULAM PUNCH NEEDLE diajukan oleh Rizka Sulistyaningsih, NIM 1611936022, Program Studi S-1 Kriya, Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta (kode prodi: 90211), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal ..... dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/Anggota

Drs. I Made Sukanadi, M.Hum.

NIP. 19621231 198911 1 001/NIDN  
0031126253

Pembimbing II/Anggota

Dr. Suryo Tri Widodo, S.Sn., M.Hum.

NIP. 19730422 199903 1 005/NIDN  
0022047304

Cognate/Anggota

Dra. Titiana Irawani, M.Sn.

NIP. 19610824 198903 2 001/NIDN  
0024086108

Ketua Jurusan/Program Studi  
S-1 Kriya/Ketua Anggota

Dr. Yulawan Dafri, M.Hum.

NIP. 19620729 199002 1 001/NIDN  
0029076211

Mengetahui

Dekan Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Dr. Triyanto Kaharjo, M.Hum.

NIP. 19691108 199303 1 001/NIDN 0008116906



## **PERSEMBAHAN**

Laporan Tugas Akhir ini penulis persembahkan untuk diri sendiri, kedua orang tua, kedua kakak tercinta, keluarga besar yang sudah memberi semangat, kasih sayang, doa dan dukungan secara moral dan materi dari awal perkuliahan sampai saat ini. Tidak lupa untuk sahabat-sahabat yang memberi semangat dan dukungan sampai saat ini.

## **MOTTO**

*Kepercayaan diri adalah syarat pertama untuk melakukan hal-hal besar*

## **PERNYATAAN KEASLIAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam laporan Tugas Akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar Kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak ada karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam laporan Tugas Akhir ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta. 6 Juli 2020

Rizka Sulistyaningsih

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat, karunia, dan kasih sayang-nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul “Asta Dewata dalam sulam Punch Needle”, guna melengkapi persyaratan dalam menyelesaikan studi Program Sarjana (S1) pada Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Penulis menyadari kekurangan dan ketidaklengkapan yang ada dalam Tugas Akhir ini. Hal ini disebabkan karena keterbatasan kemampuan, pengetahuan, dan pengalaman yang penulis miliki. Maka dari itu kritik, saran, bimbingan, serta petunjuk-petunjuk dari semua pihak sangat penulis harapkan guna kelengkapan serta penyempurnaan Tugas Akhir ini.

Tugas Akhir ini tidak akan berhasil dengan baik tanpa adanya bantuan dan dukungan dari berbagai pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu diucapkan terima kasih atas segala keikhlasannya dalam memberikan kemudahan serta banyak tuntunan serta ajaran yang tidak ternilai harganya. Dengan hormat dan rendah hati dihaturkan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. M. Agus Burhan, M.Hum., Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta
2. Dr. Timbul Raharjo, M.Hum., Dekan Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Dr. Yulriawan Dafri, M. Hum., Ketua Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, atas semua bantuan dan petunjuk yang membangun dan pengarahan dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.
4. Drs. I Made Sukanadi, M.Hum., Dosen Pembimbing I yang telah sabar dan meluangkan waktunya untuk membimbing, memberi pengarahan, saran dan kritiknya selama proses penyusunan Tugas Akhir .

5. Dr. Suryo Tri Widodo, S.Sn., M.Hum., Dosen Pembimbing II yang telah sabar dan meluangkan waktunya untuk membimbing, memberi pengarahan, saran dan kritiknya selama proses penyusunan Tugas Akhir.
6. Dr. Timbul Raharjo, M.Hum., Dosen Wali atas semua bantuan dan bimbingannya.
7. Dra. Titiana Irawani, M.Sn., selaku dosen penguji yang telah memberi saran dan masukan.
8. Seluruh staf pengajar dan karyawan di jurusan kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, atas semua bimbingan ilmu pengetahuan yang diberikan.
9. Kedua orang tua, kedua saudara laki-laki tercinta, terima kasih sudah memberi semangat, kasih sayang, doa dan dukungan secara moral dan materi dari awal perkuliahan sampai saat ini.
10. I Kadek Fajar Bagaskara yang sudah banyak membantu dan menyemangati selama proses penyusunan Tugas Akhir..
11. Teman-teman terdekat selama proses penyusunan Tugas Akhir Eva Agustina, Rara Sekar, Ainul Adhimah, Ken angry, Theas, Lifya, Isna, Elisabet Sitepu, Devis.
12. Semua teman-teman progam studi kriya angkatan 2016 yang selalu mensupport.

Serta semua pihak yang telah membantu terciptanya tugas akhir ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Segala bantuan yang diberikan kepala penulis, semoga mendapat imbalan dari Tuhan Yang Maha Esa. Akhir kata, penulis berharap semoga Karya Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi orang lain, khususnya di lingkungan Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Yogyakarta, 06 Juli 2020

Rizka Sulistyaningsih

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL LUAR .....	
HALAMAN JUDUL DALAM .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN DAN MOTTO .....	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN .....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
DAFTAR ISI .....	vii
DAFTAR TABEL .....	ix
DAFTAR GAMBAR .....	xi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xv
INTISARI .....	xvi
ABSTRACT .....	xvii
BAB I. PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Penciptaan .....	1
B. Rumusan Penciptaan .....	2
C. Tujuan dan Manfaat .....	2
D. Metode Penciptaan .....	3
BAB II. KONSEP PENCIPTAAN .....	6
A. Sumber penciptaan .....	6
B. Landasan Teori .....	16
BAB III. PROSES PENCIPTAAN .....	20



A. Data Acuan .....	20
B. Analisis Data Acuan.....	25
C. Rancangan Karya .....	28
D. Proses Perwujudan .....	49
1. Bahan dan Alat .....	49
2. Teknik Pengerjaan .....	52
3. Tahap perwujudan .....	54
E. Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya.....	58
<b>BAB IV. TINJAUAN KARYA.....</b>	<b>66</b>
A. Tinjauan Umum .....	66
B. Tinjauan Khusus.....	68
<b>BAB V. PENUTUP .....</b>	<b>84</b>
A. Kesimpulan.....	84
B. Saran.....	84
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>86</b>
<b>DAFTAR LAMAN.....</b>	<b>87</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>88</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Contoh bahan karya 1 pemimpin upacara .....	34
Tabel 2. Contoh bahan karya 2 doa harapan .....	36
Tabel 3. Contoh bahan karya 3 pensucian .....	38
Tabel 4. Contoh bahan karya 4 alam para dewata .....	40
Tabel 5. Contoh bahan karya 5 susu ternak surgawi .....	42
Tabel 6. Contoh bahan karya 6 tidak terlihat .....	44
Tabel 7. Contoh bahan karya 7 alam yama .....	46
Tabel 8. Contoh bahan karya 8 segara kertih .....	48
Tabel 9. Bahan-bahan sulam .....	49
Tabel 10. Alat-alat sulam .....	51
Tabel 11. Tahap perwujudan pembuatan sulam .....	54
Tabel 12. Kalkulasi biaya karya 1 pemimpin upacara .....	58
Tabel 13. Kalkulasi biaya karya 2 doa harapan .....	58
Tabel 14. Kalkulasi biaya karya 3 pensucian .....	59
Tabel 15. Kalkulasi biaya karya 4 alam para dewata .....	60
Tabel 16. Kalkulasi biaya karya 5 susu ternak surgawi .....	61
Tabel 17. Kalkulasi biaya karya 6 tidak terlihat .....	61
Tabel 18. Kalkulasi biaya karya 7 alam yama .....	62
Tabel 19. Kalkulasi biaya karya 8 segara kertih .....	63

Tabel 20. Kalkulasi biaya alat .....	64
Tabel 21. Kalkulasi biaya tambahan .....	64
Tabel 22. Kalkulasi biaya keseluruhan .....	65

## DAFTAR GAMBAR

Gambar. 1. Perempuan amerika belajar menyulam, 1929 .....	7
Gambar. 2. Workshop sulam <i>punch needle</i> turkie, 2020 .....	7
Gambar. 3. Tekstur Sulaman <i>punch needle</i> .....	8
Gambar. 4. Sulaman <i>punch needle</i> .....	8
Gambar. 5. Dewa perang, dewa cuaca, dewa petir .....	9
Gambar. 6. Baruna bersama dua dewi .....	10
Gambar. 7. Dewa kematian, dewa neraka .....	11
Gambar. 8. Patung kuwera dari daerah jawa tengah .....	12
Gambar. 9. Dewa angin .....	13
Gambar. 10. Dewa api .....	14
Gambar. 11. Dewa matahari .....	15
Gambar. 12. Dewa bulan .....	16
Gambar. 13. Api membara .....	20
Gambar. 14. Fajar .....	20
Gambar. 15. Purnama .....	21
Gambar. 16. Gunung .....	21
Gambar. 17. Tetesan air hujan.....	21
Gambar. 18. Tumbuhan tertiuup angin .....	22
Gambar. 19. Segehan wong-wongan bali .....	22
Gambar. 20. Ombak laut .....	22

Gambar. 21. Karya sulam dengan bentuk visual garis 1 .....	23
Gambar. 22. Karya sulam dengan bentuk visual garis 2 .....	23
Gambar. 23. Tekstur pada sulam <i>punch needle</i> 1 .....	24
Gambar. 24. Tekstur pada sulam <i>punch needle</i> 2 .....	24
Gambar. 25. Tekstur pada sulam <i>punch needle</i> 3 .....	25
Gambar. 26. Desain alternatif 1 .....	29
Gambar. 27. Desain alternatif 2 .....	29
Gambar. 28. Desain alternatif 3 .....	29
Gambar. 29. Desain alternatif 4 .....	30
Gambar. 30. Desain alternatif 5 .....	30
Gambar. 31. Desain alternatif 6 .....	30
Gambar. 32. Desain alternatif 7 .....	31
Gambar. 33. Desain alternatif 8 .....	31
Gambar. 34. Desain alternatif 9 .....	31
Gambar. 35. Desain alternatif 10 .....	32
Gambar. 36. Desain alternatif 11 .....	32
Gambar. 37. Desain alternatif 12 .....	32
Gambar. 38. Desain terpilih 1 .....	33
Gambar. 39. Desain terpilih 2 .....	35
Gambar. 40. Desain terpilih 3 .....	37
Gambar. 41. Desain terpilih 4 .....	39

Gambar. 42. Desain terpilih 5 .....	41
Gambar. 43. Desain terpilih 6 .....	43
Gambar. 44. Desain terpilih 7 .....	45
Gambar. 45. Desain terpilih 8 .....	47
Gambar. 46. Kain kanvas .....	49
Gambar. 47. Benang <i>soft cotton</i> .....	49
Gambar. 48. Benang katun bali .....	49
Gambar. 49. Benang rayon .....	50
Gambar. 50. Spanram .....	50
Gambar. 51. Pigura .....	50
Gambar. 52. Pensil .....	51
Gambar. 53. Small needle threader .....	51
Gambar. 54. Big needle threader .....	51
Gambar. 55. Gunting .....	52
Gambar. 56. Jarum sulam punch .....	52
Gambar. 57. Pegangan <i>punch needle</i> .....	52
Gambar. 58. Tekstur benang sulam <i>punch needle</i> .....	53
Gambar. 59. Pembuatan desain alternatif dengan adobe illustrator cc 2018 .....	54
Gambar. 60. Pemindahan sketsa ke kain kanvas .....	54
Gambar. 61. Penyulaman <i>embroidery stitches</i> .....	55
Gambar. 62. Tekstur <i>flat</i> atau datar .....	55

Gambar. 63. Penyulaman <i>pile stitches</i> .....	55
Gambar. 64. Struktur lingkaran atau loop pendek .....	56
Gambar. 65. Struktur lingkaran atau loop sedang .....	56
Gambar. 66. Struktur lingkaran atau loop memanjang .....	56
Gambar. 67. Pemasangan pigura .....	57
Gambar. 68. Karya tugas akhir 1 .....	68
Gambar. 69. Karya tugas akhir 2.....	70
Gambar. 70. Karya tugas akhir 3.....	72
Gambar. 71. Karya tugas akhir 4 .....	74
Gambar. 72. Karya tugas akhir 5 .....	76
Gambar. 73. Karya tugas akhir 6 .....	78
Gambar. 74. Karya tugas akhir 7 .....	80
Gambar. 75. Karya tugas akhir 8 .....	82

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Foto Diri .....	88
Biodata (CV) .....	88
Poster Pameran .....	90
Katalog .....	91



## INTISARI

Penciptaan Karya Tugas Akhir yang berjudul *Asta Dewata* dalam sulam *Punch Needle* adalah penggambaran keseimbangan alam *Sekala – Niskala*. Alam *sekala dan niskala* atau “yang terlihat” dan “tidak terlihat” merupakan dua dimensi yang tidak dapat dipisahkan dalam hubungan keharmonisan dan keseimbangan alam. Dalam kepercayaan Hindu, Dimana *Sang Hyang Widhi Wasa* (Tuhan yang Maha Esa) dengan manifestasinya yaitu *Asta Dewata*. Penulis ingin menyampaikan pesan lewat karya ini bahwa sebenarnya di kehidupan ini berdampingan. Manusia sebagai makhluk hidup yang tidak bisa lepas dari alam sudah seharusnya mampu merawat dan menjaga alam yang ada di sekitar.

Metode pendekatan yang digunakan pada karya ini adalah pendekatan Estetika dan pendekatan Semiotika. Tiga tahap pada Metode penciptaan dimulai dari tahap eksplorasi, perancangan, dan perwujudan. Teknik perwujudan yang diterapkan dalam keseluruhan karya adalah *embroidery stitches, pile stitches*.

Karya yang dihasilkan dari penciptaan karya Tugas Akhir ini adalah delapan karya sulam bentuk dua dimensi dengan ciri khas objek garis-garis. Diharapkan dari penciptaan sulam *punch needle* ini dapat bermanfaat bagi penikmat seni dan masyarakat pada umumnya.

Kata kunci: *Asta Dewata, Sulam, Punch Needle*

## **ABSTRACT**

*The creation of the final project entitled Asta Dewata in the Punch Needle embroidery is a depiction of the natural balance of Sekala – Niskala. Sekala and Niskala or “visible” and “invisible” nature are two inseparable dimensions in the relationship of harmony and balance of nature. In Hindusm, where Sang Hyang Widhi Wasa (almighty God) with its manifestation is Asta Dewata. The writer wants to convey the message through this work that actually in this life side by side, as humans should be able to care for and preserve the nature that is around.*

*The method of approach used in this work is the Aesthetic approach and semiotics approach. The three stages of the creation method begin with the exploration, design and realization stages. embodiment technique applied in all works is embroidery stitches, pile stitches.*

*Works resulting from the creation of this final project are eight two-dimensional embroidered works with characteristic lines. Expected from the creation of this punch needle embroidery can be useful for connoisseurs of art and society in general.*

*Keywords: Asta Dewata, Embroidery, Punch Needle*

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Penciptaan**

*Yadnya* berasal dari bahasa sanskerta yang merupakan akar kata *yaj*, yang berarti memuja, mempersembahkan atau korban suci. Seperti yang diketahui Bali tidak lepas dari *yadnya*. Bahkan setiap harinya umat Hindu di Bali selalu melakukan *yadnya* secara rutin guna untuk menyeimbangkan alam *sekala* (yang terlihat) dan alam *niskala* (tidak terlihat). Karena Bali sangat erat kaitannya dengan alam *sekala* dan alam *niskala*, mengingat dalam setia *yadnya* yang dilakukan oleh umat Hindu di Bali selalu berupaya untuk menyeimbangkan alam *sekala* dan alam *niskala*.

Alam *sekala-niskala* merupakan dua dimensi yang tidak dapat dipisahkan dalam hubungan keharmonisan dan keseimbangannya. Dimana sang *Hyang Widhi Wasa* dengan manifestasinya yaitu *Asta Dewata* menjadi penguasa atau pengatur titah dalam hal keseimbangan *sekala-niskala*. *Hyang titah* disebutkan dalam lontar *sudamala* juga menguasai alam mistis termasuk didalamnya para *dewa*, *swah loka* dan *bhuta kala*, surga dan neraka bergelar *bethara siwa* yang kemudian menjadi *Hyang Guru* yang dipuja di Sanggar *Kemimitan* (Kemulan) yaitu tempat suci keluarga.

*Para roh alam bawah/ makhluk halus seperti bhuta kala kita beri sedekah/ ritual bertujuan untuk dapat menetralsir agar terjadi ketenangan dalam lingkungan alam sekala dan niskala. Bukan menyembah melainkan mengasihi, memelihara untuk saling menghargai sehingga mereka juga bisa bekerja sesuai tugasnya dan tidak mengganggu. (Veda Bhagavad Gita 9.25)*

Dalam agama Hindu terdapat Istilah *Asta Dewata*. Kata “*Dewa*” (*Deva*) berasal dari bahasa Sanskerta, kata “*Div*” yang berarti “bersinar”.

Dalam bahasa latin “*Deus*” berarti “*dewa*” dan “*Divus*” berarti sifat ketuhanan. Jadi “*dewa*” adalah sinar suci *Sang Hyang Widhi* (Tuhan). Sesuai dengan artinya, fungsi *dewa* adalah untuk menyinari, menerangi, alam semesta agar selalu terang dan terlindungi. “*Devata*” (*Dewata*) adalah sebutan untuk para *dewa*. Sementara “*Asta*” artinya Delapan. Jadi *Asta Dewata* adalah delapan *dewa* sebagai manifestasi *Sang Hyang Widhi* (Tuhan) untuk menjaga keseimbangan alam sekala-niskala.

Ide penciptaan karya sulam ini diambil dari delapan manifestasi *Sang Hyang Widhi* (Tuhan) untuk menjaga keseimbangan alam atau *Asta Dewata*. Ketertarikan penulis terhadap *Asta Dewata* ini memperlihatkan bahwa konsep menjaga keseimbangan alam *sekala-niskala* ini mampu dilestarikan lewat media karya sulam *punch needle*. Sulam ini dibuat bukanlah semata-mata sesuatu yang digunakan untuk karya hiasan dinding saja, namun setiap karya yang penulis buat memuat makna penting bagi kehidupan.

## **B. Rumusan Penciptaan**

Bagaimana proses dan bentuk karya *Asta Dewata* dalam sulam *punch needle*.

## **C. Tujuan dan Manfaat**

Adapun tujuan dan manfaat dalam pembuat karya ini ialah:

1. Tujuan
  - a. Menciptakan karya sulam *punch needle* dengan tema *Asta Dewata*.
  - b. Menampilkan *Asta Dewata* ke dalam karya sulam *punch needle*.
2. Manfaat
  - a. Karya yang dihasilkan diharapkan dapat memberi kemungkinan-kemungkinan baru baik dalam ide, konsep maupun karya.
  - b. Karya yang dihasilkan dapat dinikmati oleh masyarakat penikmat seni maupun masyarakat pada umumnya.

- c. Menambah pengetahuan di bidang kriya khususnya karya sulam *punch needle*.

#### **D. Metode Pendekatan dan Metode Penciptaan**

##### 1. Metode Pendekatan

###### a. Pendekatan Transformasi

Pendekatan transformasi yaitu penggambaran bentuk yang menekankan pada pencapaian karakter, dengan cara memindahkan (*trans* = pindah) wujud atau figur dari objek lain ke objek yang digambar (Darshono Sony Kartika, 2004;43)

Dalam penciptaan karya Tugas Akhir ini, adapun elemen-elemen atau bagian yang ada di transformasi dari sifat Asta Dewata. Dalam proses mentransformasi penulis memindahkan dari objek yang diamati menjadi sebuah desain dengan mencampur ide dari imajinasi penulis, yang nantinya akan diterapkan pada sulaman.

###### b. Pendekatan Estetika

Estetika adalah bidang ilmu yang mempelajari dan membahas tentang keindahan. Bagaimana keindahan tersebut bisa disadari dan dirasakan oleh manusia serta bagaimana suatu keindahan dapat berbentuk. “Estetika” secara etimologis, berasal dari bahasa latin “*aestheticus*” atau bahasa Yunani “*aesthetics*” yang memiliki arti hal-hal yang dapat diserap oleh panca indera manusia. Ada orang yang menyebutkan arti estetika merupakan salah satu cabang ilmu filsafat yang membahas tentang keindahan yang terdapat di dalam seni dan alam semesta.

Menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, “Estetika adalah indah, mengenai keindahan” (1989:236). Menurut Gustami, “Elemen hias atau ornamen diartikan sebagai usaha pengisian bidang yang didorong oleh tuntunan estetis....”(1980:4). Metode pendekatan Estetika digunakan untuk mengkaji pada keindahan garis, gerak dan warna pada objek.

### c. Pendekatan Semiotika

Semiotika berasal dari bahasa Yunani “*semion*” yaitu bermakna sebagai penafsiran tanda. Secara umum semiotik adalah ilmu yang mempelajari setiap tanda, aturan, sistem dan juga konvensi-konvensi yang memungkinkan tanda tersebut mempunyai arti. Memaknai berarti bahwa objek-objek tidak hanya membawa informasi semata, namun juga mengkonstruksi sistem struktur dari tanda (Sobur, 2009:15). Menurut Charle S. Peirce ilmu semiotika berhubungan erat dengan ikon (*icon*), indeks (*index*), dan simbol (*symbol*) yang didasarkan atas relasi antara representemen dan objeknya. Metode pendekatan semiotika digunakan untuk mengkaji simbol-simbol sifat yang ada pada *Asta Dewata*.

## 2. Metode Penciptaan

Metode Penciptaan ini dilakukan berdasarkan teori SP.Gustami tentang 3 tahap dalam menciptakan karya kriya, dimulai dari tahap eksplorasi, perancangan, dan perwujudan. Tahap-tahap tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Tahap Eksplorasi yaitu aktivitas penjelajahan menggali sumber ide, pengumpulan data & referensi, berupa buku, majalah, pengolahan dan jurnal yang berkaitan dengan tema tugas akhir ini. Hasil dari penjelajahan data tersebut dijadikan dasar untuk membuat rancangan atau desain. Sebelum membuat karya seni, penulis terlebih dahulu mengumpulkan data yang bersangkutan guna menambah referensi dan sumber ide sebelum membuat sketsa.
- b. Tahap Perancangan yaitu memvisualisasikan hasil dari penjelajahan atau analisa data ke dalam berbagai alternatif desain (sketsa). Penulis kemudian memilih sketsa terpilih untuk diwujudkan.
- c. Tahap perwujudan yaitu mewujudkan rancangan terpilih/final menjadi model prototipe sampai ditemukan